

PENGARUH WORK FROM HOME, FEE AUDIT DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS KINERJA AUDITOR PADA KAP DI SURABAYA

¹ Andreas Dwi Wicaksono
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
andreasdwiw@gmail.com

² Dra. Hendy Widiastoeti, MM., CTA., CPA.
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
hwidiastoeti@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh work from home, fee audit dan time budget pressure terhadap kualitas kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik wilayah Surabaya yang terdaftar dalam Directory Kantor Akuntan Publik 2021 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Dalam penelitian ini disebarakan sebanyak 30 kuesioner kepada para auditor yang bekerja di kantor akuntan publik wilayah Surabaya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis dan aplikasi SPSS versi 25. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa work from home tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas kinerja auditor. Sedangkan untuk fee audit dan time budget pressure menunjukkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja auditor pada kantor akuntan publik di wilayah Surabaya.

Kata kunci : *Work From Home, Fee Audit, Time Budget Pressure, Kualitas Audit, Prosedur Audit*

PENDAHULUAN

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapapun, baik bayi, anak-anak, dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini telah diberi nama oleh WHO untuk penyakit tersebut yaitu COVID-19 serta pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular secara cepat serta sudah menyebar ke wilayah lain di Cina juga sejumlah negara, termasuk Indonesia. (Santosa, 2020).

Dalam upaya penanggulangan dampak Covid-19 terbit Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020, tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan instansi pemerintah. Peraturan ini mengatur pelaksanaan tugas kedinasan dengan bekerja dengan Work From Home, bagi Aparatur Sipil Negara dalam upaya pencegahan dan meminimalisir penyebaran Covid-19 (Nasution & Rosanti, 2020).

Menurut (Mustajab, Baharun, & Iltiqoiyah, 2020), bahwa pergeseran metode kerja yang dimaksud adalah perubahan dalam organisasi dalam memberi tugas dan tanggung jawab kepada karyawan dengan 'melarang' karyawan bekerja di kantor dan berkumpul di ruangan, sehingga karyawan harus bekerja di rumah hal ini yang dinamakan dengan Work From Home (WFH) atau dalam kata lain bekerja dari rumah. Larangan ini dimaksudkan bukan untuk 'merusak' kinerja melainkan untuk tujuan tertentu seperti mencegah penyebaran virus corona yang terjadi (Simarmata, 2020).

Seiring pelaksanaan WFH yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 muncul berbagai masalah yang salah satunya adalah apakah kinerja pegawai yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Karena permasalahan kinerja pegawai dapat dilihat dari berbagai aspek seperti halnya pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya walaupun harus bekerja di rumah, bisakah dikerjakan sesuai Standar Kerja/System Operasional Procedure (SOP), tepat waktu dan rasa tanggung jawab sebagai bentuk komitmen terhadap organisasi (Agustian & Aziz, 2020). Belum lagi masih ada anggapan kalau WFH sama dengan cuti, sehingga kinerjanya menjadi rendah karena waktu yang ada tidak dipergunakan sebagai mana mestinya.

Persaingan didalam dunia usaha saat ini semakin ketat, termasuk persaingan dalam bisnis pelayanan jasa akuntan publik. Sejalan dengan perkembangan perusahaan go public di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang meningkat. Sehingga unntuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ketat, khususnya dibidang bisnis pelayanan jasa akuntan publik harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas, oleh karena itu menuntut para auditor untuk tetap memiliki kualitas audit yang baik. Auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi-informasi yang dimiliki oleh perusahaan. (Putra, 2013).

Dalam melaksanakan audit, banyak auditor yang mengalami masalah mengenai batasan waktu yang di berikan oleh klien untuk membuat laporan dalam jangka waktu yang singkat. Kualitas audit sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya yaitu time budget pressure. Independensi merupakan suatu keadaan dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun. Auditor harus membatasi hubungan dengan klien, agar keputusan yang diambil oleh auditor sesuai dengan kenyataan dan temuan audit yang ditemukan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Work From Home, Fee dan Time Budget Pressure terhadap kualitas kinerja auditor pada KAP di Surabaya”.

KAJIAN PUSTAKA

Audit

Suatu proses sistematis dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasilnya kepada pihak- pihak yang berkepentingan merupakan definisi dari audit (Jusup, 2014: 10). (Falatah & Sukirno, 2018) “Audit adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat korespondensi antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen”.

Work From Home

Bentuk pekerjaan yang dilakukan dari rumah (WFH) yang diartikan sebagai pekerjaan telecommute atau telecommuter atau teleworker atau pekerjaan yang dilakukan di rumah. Menurut (Dictionary, n.d.) bahwa WFH dapat dilakukan dalam komunikasi digital yang menginformasikan pegawai bekerja di rumah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa bekerja dari rumah (WFH) adalah pegawai yang melakukan aktivitas atau pekerjaannya dikantor dialihkan pekerjaan tersebut dilakukan di rumah sesuai dengan instruksi dan tanggung jawab yang telah dibebankan.

Fee Audit

Menurut pendapat Bambang Hartadi (2012:85) yang menemukan bukti bahwa fee memang secara signifikan mempengaruhi kualitas audit. Terdapat insentif bagi auditor untuk melakukan apapun untuk menjaga kliennya agar tidak ganti auditor karena kehilangan klien berarti kehilangan audit di masa mendatang. Auditor dapat fee mengalami tekanan harga dari klien yang lowballing selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Scott (2001) manajer yang rasional tidak akan memilih auditor berkualitas tinggi dan membayar yang tinggi apabila karakteristik fee perusahaan tidak bagus. Argumen ini didasari anggapan bahwa auditor berkualitas tinggi akan mampu mendeteksi karakteristik perusahaan yang tidak bagus dan menyampaikannya kepada publik.

Time Budget Pressure

Menurut Nirmala dan Cahyonowati (2013), Time Budget Pressure adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku atau tekanan anggaran waktu sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas.

HIPOTESIS

H0 : Work From Home, Fee audit, Time budget Pressure berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Kinerja Auditor.

H1 : Work From Home berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor.

H2 : Fee audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor.

H3 : Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor.

H4 : Work From Home, Fee Audit, Time Budget Pressure berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Kinerja Auditor.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh Work From Home, Fee audit dan Time Budget Pressure terhadap kualitas kinerja auditor pada KAP di Surabaya” desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data Ini merupakan data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang berada di Surabaya.. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari jawaban kuesioner dari responden secara langsung yang akan dikirim kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ditujukan langsung kepada responden, yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Surabaya. Peneliti menyusun dan membagikan daftar kuesioner untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang diteliti dan responden diminta mengisi sesuai dengan pendapatnya. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantarkan kuesioner langsung ke Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya yang menjadi objek dalam penelitian ini. Bentuk kuesioner ini yaitu berupa pernyataan yang sudah disertai dengan alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia.

Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji dilakukan

dengan menggunakan korelasi corrected Item-Total Correlation (Ghozali, 2009). Kriteria bahwa kuesioner dikatakan valid jika R hitung > R tabel dilihat dari tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlation

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten/ stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha(α), dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha > 0.60 (Ghozali, 2009). Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan nilai distribusi data penelitian yang memiliki kesamaan kategori dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan rata-rata, median dan deviasi standar.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Data Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Dilihat dengan menggunakan uji non parametrik, yaitu uji Kolomogorof-Smirnov. Kriterianya adalah jika nilai Sig. > 0,05 maka data normal. (Ghozali, 2009).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian asumsi multikolonieritas dilakukan dengan mendeteksi nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/ Tolerance$). Jika nilai cutoff Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 dengan tingkat kolonieritas 0.95, menunjukkan adanya multikolonieritas. (Ghozali, 2009). Jika suatu model regresi bebas dari multikolonieritas berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan hal tersebut menunjukkan model regresi yang baik.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2009). Jika variabel independen signifikan secara statistik memenuhi variabel dependen, maka ada indikasi heterokedastisitas. Hasil dapat dilihat melalui probabilitas signifikasinya. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : - apabila sig < 0,05 merupakan heterokedastisitas apabila sig > 0,05 merupakan homoskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004:163). Model ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier (Indriantoro dan Supomo, 2002:211). Variabel

independen terdiri dari locus of control, time pressure, tindakan supervisi, serta komitmen profesional. Sedangkan variabel dependennya adalah penghentian prematur atas prosedur audit.

Teknik Pengujian Hipotesis

Uji t (parsial)

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan pengujian yaitu uji t. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2009). Adapun langkah – langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut : $H_0 : \beta = 0$, Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Etika Profesi, Independensi dan Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Audit Report Lag. $H_a : \beta \neq 0$, $Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$

Keterangan : Y = Kualitas Kinerja

X1 = Work From Home

X2 = Fee

X3 = Time Budget Pressure

a = konstanta

b1,b2,b3,b4,b5 = koefisien regresi

e = Faktor lain sebagai pengaruh yang tidak diteliti oleh peneliti

Untuk menganalisis pengaruh variabel X1 s/d X5 terhadap audit judgment (Y) digunakan metoda statistik dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, artinya derajat kesalahan sebesar 5%. Kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai p-value (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai p-value (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.108	1.324		2.347	.027		
Work From Home	.124	.136	.143	.910	.371	.247	4.055
Fee	.334	.129	.383	2.578	.016	.277	3.604
Time Budget Pressure	.374	.128	.448	2.923	.007	.261	3.831

a. Dependent Variable: Kualitas Kinerja

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

α = Konstanta

$\beta_1.. \beta_2.. \beta_3$ = Koefisien regresi berganda

X = Work From Home (X_1), Fee (X_2), dan Time Budget Pressure (X_3)

e = Standar error / variabel tidak terkontrol

$$Y = 3,108 + 0,124 X_1 + 0,334 X_2 + 0,374 X_3$$

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, dapat dilihat dari persamaan garis regresi linear berganda yang diperoleh yaitu sebesar $Y = 3,108 + 0,124 X_1 + 0,334 X_2 + 0,374 X_3$. Dengan ini nilai konstanta sebesar 3,108 menyatakan bahwa Work From Home, Fee audit dan Time Budget Pressure sama dengan 0 (nol), maka besarnya perubahan Kualitas Layanan (Y) adalah 3,108. Nilai konstanta untuk variabel work from home harga sebesar 0,124, variabel fee audit sebesar 0,334, dan variabel time budget pressure sebesar 0,374.

a. Uji F (Uji simultan)

Berdasarkan Uji F, menyatakan bahwa variabel Work From Home (X1), Fee audit (X2) dan Time Budget Pressure (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja (Y). Hal ini diketahui dari hasil perhitungan analisa pada tabel hasil uji simultan diperoleh sebesar 45,792. Dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah $45,792 > 2,95$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh variabel Work From Home (X1), Fee audit (X2) dan Time Budget Pressure (X3) secara simultan terhadap Kualitas kinerja (Y) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan.

H4 : Terdapat pengaruh Work From Home, Fee audit dan Time

b. Uji t (Uji persial)

Berdasarkan Uji t, menyatakan bahwa variabel Work From Home (X1) secara persial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kinerja (Y). Hal ini diketahui dari hasil perhitungan analisa dimana variabel Work From Home (X1) pada tabel hasil uji parsial di atas diperoleh untuk variabel X1 sebesar 0,910. Dengan demikian pengambilan keputusannya adalah $0,910 < 1,31497$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan nilai signifikan 0,37 yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan Work From Home (X1) secara persial terhadap Kualitas Kinerja (Y).

H1 : Tidak terdapat pengaruh Work From Home secara persial terhadap Kualitas Kinerja

Berdasarkan Uji t, menyatakan bahwa variabel Fee audit (X2) secara persial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kinerja (Y). Hal ini diketahui dari hasil perhitungan analisa dimana variabel Fee audit (X2) pada tabel hasil uji parsial di atas diperoleh untuk variabel X2 sebesar 2,578. Dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah $2,578 < 1,31497$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan 0,01 yang berarti ada pengaruh signifikan Fee (X2) secara persial terhadap Kualitas Kinerja (Y).

H2 : Terdapat pengaruh Fee audit secara persial terhadap Kualitas Kinerja

Berdasarkan Uji t, menyatakan bahwa variabel Time Budget Pressure (X3) secara persial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kinerja (Y). Hal ini diketahui dari hasil perhitungan analisa dimana variabel Time Budget Pressure (X3) pada tabel hasil uji parsial di atas diperoleh untuk variabel X3 sebesar 2,923 dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah $2,923 > 1,31497$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan 0,00 yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan Time Budget Pressure (X3) terhadap Kualitas Kinerja (Y).

H3 : Terdapat pengaruh Time Budget Pressure secara persial terhadap Kualitas Kinerja

Selanjutnya dari Uji t menunjukkan bahwa hasil Uji t variabel Work From Home (X1) sebesar 0,910 variabel Fee (X2) sebesar 2,578 dan Time Budget Pressure (X3) sebesar 2,923. Dengan kata lain, bahwa variabel Time Budget Pressure (X2) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap Kualitas Kinerja (Y) dibandingkan dengan variabel yang lain.

KESEIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Work From Home, Fee audit dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Kinerja Auditor pada KAP di Surabaya” pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel Work From Home secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kinerja Auditor, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti tidak terbukti kebenarannya.
2. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel Fee audit secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kinerja Auditor, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.
3. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel Time Budget Pressure secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kinerja Auditor, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.
4. Dari hasil Uji F diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari Pengaruh Work From Home, Fee audit dan Time Budget Pressure secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Kualitas Kinerja Auditor. Sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti kebenarannya serta variabel Time Budget Pressure memiliki pengaruh lebih dominan terhadap Kualitas Kinerja Auditor.

Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Disarankan bagi perusahaan, hendaknya untuk terus memperhatikan Fee audit dan Time Budget Pressure agar nantinya berdampak pada peningkatan Kualitas Kinerja Auditor.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor, karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor. Ada baiknya peneliti selanjutnya melakukan perbandingan dengan Kantor Akuntan Publik lainnya. Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan melakukan observasi yang lebih mendalam. Populasi dan sampel peneliti ini perlu diperluas agar hasil peneliti mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D. A. S. (2018) 'Risk Based Audit Oleh Satuan Kerja Audit Intern Pada PT Bank JAT', *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), pp. 137–150.
- Budiman, L. M. D. (2013) 'Penerapan Risk Based Audit Untuk Meningkatkan Efektifitas Siklus Penjualan Pada PT. "X" di Surabaya', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), pp. 1–10. doi: 10.24123/jimus.v2i1.100.
- Dewi Yuniarti Rozali, R. (2015) 'Teknik Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Money Laundering Berdasarkan Perspektif Akuntan Forensik', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), p. 572. doi: 10.17509/jrak.v3i1.6605.
- Fauzan, R. H., Julianto, W. and Sari, R. (2021) 'Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Riset AKuntansi & Keuangan*, 2(1), pp. 865–880. Available at: <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>.
- FAWZIAH, S. A. and Irwansyah, I. (2020) 'Telecommuting/Teleworking – Work From Home – Sebagai Solusi Efektif Mobilisasi Kerja', *Jurnal Infortech*, 2(1), pp. 69–77. doi: 10.31294/infortech.v2i1.7941.
- Firdaus, K. A. (2012) 'Audit Manajemen Sebagai Sarana Untuk Menilai Efektivitas Fungsi Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Sidoarjo)', Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang, 53.

- Indah Azhari, S. R., Junaid, A. and Tjan, J. S. (2020) 'Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi', Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi, 2(2), pp. 139–184. doi: 10.26618/inv.v2i2.4116.
- Mineri, N. E. (2013) 'Penerapan Risk-Based Audit Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Produksi Pada PT. Kindo Asia Tama', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 2(2), pp. 1–18.
- Mustajab, D. et al. (2020) 'Working From Home Phenomenon As an Effort to Prevent COVID-19 Attacks and Its Impacts on Work Productivity', TIJAB (The International Journal of Applied Business), 4(1), p. 13. doi: 10.20473/tijab.v4.i1.2020.13-21.
- Narpati, B. et al. (2021) 'Produktivitas Kerja Pegawai yang Dipengaruhi oleh Work From Home (WFH) dan Lingkungan Kerja Selama Masa Pandemi', JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 4(2), pp. 121–133. doi: 10.32493/frkm.v4i2.9808.
- Nurhadi (2013) 'Aplikasi Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT. Indomitra Prima Lestari Makassar', Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), pp. 1689–1699.
- Prajanto, A. (2020) 'Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Risk Based Audit dengan Media Aplikasi Audit Tool Linked Archive System (ATLAS)', urnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing, 1(1), pp. 18–28. Available at: <https://docplayer.info/197297751-Project-based-learning-sebagai-model-pembelajaran-risk-based-audit-dengan-media-aplikasi-audit-tool-linked-archive-system-atlas.html>.
- Seleste Ruata, D. et al. (2018) 'Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Pada PT Bank Maluku Cabang Tobelo', Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13(2), pp. 476–485.